

BAB I

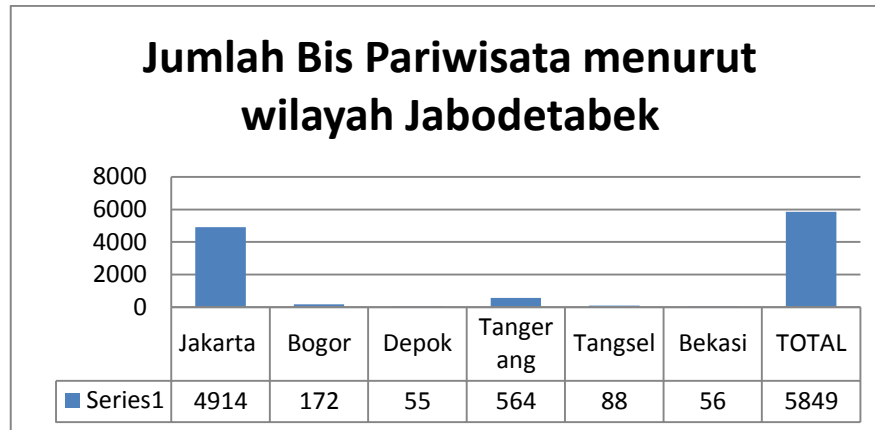
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu dari teknologi yang tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan modern saat ini adalah internet dan *mobile*. Dengan internet dan *mobile* kita dapat terhubung satu sama lain tanpa ada batasan seperti jarak dan waktu, karena dapat diakses kapan dan dimana saja. Dengan tanpa ada batasan tersebut, internet dan *mobile* sudah menjadi kebutuhan semua kalangan masyarakat saat ini, contohnya pelaku bisnis. Karena dengan satu sentuhan, semua kebutuhan bisnis dapat terpenuhi dengan mudah.

Seperti kita ketahui, pelaku bisnis saat ini bukan hanya seseorang yang jual beli barang saja, namun sudah merambah ke pelayanan jasa, contohnya jasa transportasi pariwisata. Saat ini transportasi bisa dikatakan sebagai salah satu kebutuhan pokok manusia, hal ini dikarenakan manusia bukan makhluk *stasioner*. Mereka perlu melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dalam bidang transportasi jasa transportasi pariwisata di Indonesia khususnya dikawasan Bekasi dan sekitarnya, perkembangan kemunculan perusahaan *otobus* (PO) pariwisata semakin berkembang dari tahun ke tahun.

Transportasi *bus* pariwisata di Indonesia menjadi salah satu transportasi yang banyak diminati oleh masyarakat karena harga sewa yang tidak terlalu mahal untuk perjalanan ke luar kota atau provinsi, ditambah lagi dengan *bus* pariwisata mampu menampung penumpang yang cukup banyak penumpang.



Gambar 1.1 Jumlah Bis Pariwisata menurut wilayah Jabodetabek

Sumber: Data Statistik Perhubungan, 2016

Berdasarkan gambar 1.1 tahun 2016 yang diambil dari data statistik perhubungan tahun 2016 dijelaskan bahwa jumlah angkutan bis pariwisata di Jabodetabek menunjukkan angka yang cukup signifikan, yakni 5.849 unit. Dengan rincian di Kota Bekasi menunjukkan angka 56 unit pada tahun 2016. Namun kebanyakan perusahaan *otobus* di kawasan Bekasi masih melayani pemesanan bis dengan cara manual, yakni pelanggan datang langsung ke tempat. Hal tersebut dikarenakan pelanggan yang sibuk seperti instansi atau organisasi lebih sering menghabiskan banyak waktu hanya untuk menyewa *bus* dengan datang langsung ketempat, dikarenakan untuk memastikan bis pariwisata yang ingin disewa dari segi harga resmi, fasilitas hingga jenis bis yang diinginkan. Selain itu, masalah yang sering terjadi yaitu konsumen tidak dapat melihat jadwal dan jumlah bis pariwisata yang tersedia secara langsung serta perusahaan tidak dapat menginformasikan secara langsung kepada konsumen karena masih menggunakan pencatatan *manual* yang terasa masih kurang sempurna. Serta masih banyak oknum yang tidak bertanggung jawab seperti dengan menaikkan harga sewa yang tidak wajar, hingga melakukan penipuan.

Berdasarkan riset yang sudah dilakukan penulis dari berbagai perusahaan otobus yang ada di Bekasi hampir semua perusahaan otobus hanya memanfaatkan social media sebagai media promosi saja. Namun belum sepenuhnya proses pemesanan dapat dilakukan secara *online*. Salah satunya

pada PO. Asri Transport yang masih menggunakan proses pemesanan manual, yakni calon pelanggan dapat memesan melalui telepon dan datang langsung.

Pada penelitian terdahulu, ada beberapa judul yang mengangkat topik serupa yakni pada jurnal yang berjudul Sistem Informasi Penyewaan Bis Pada PO. Nusantara Kudus Berbasis *Web*, kesimpulan pada jurnal tersebut adalah Penelitian tersebut dapat menghasilkan sebuah pengembangan Sistem dari manual pemesanan PO.Bus Nusantara ke proses terkomputerisasi. Namun tampilan sistem yang dihasilkan belum responsive pada smartphone/mobile. Serta pilihan bis yang dapat disewa hanya satu perusahaan otobus saja, sehingga masih ada keterbatasan calon pelanggan untuk memilih bis pariwisata yang lain, terutama jika bis yang diinginkan *sold out*.

Maka mengenai masalah tersebut, perlu adanya aplikasi pelayanan penyewaan berbasis *web mobile* yang dapat mempermudah proses pemesanan sewa bis pariwisata. *Smartphone* sebagai salah satu perangkat yang dapat mendukung hal tersebut. Sehingga dengan aplikasi pelayanan penyewaan berbasis *web mobile*, penyedia layanan dan pengguna dapat saling memanfaatkan dan bertukar informasi kapan dan dimana saja tanpa ada batasan waktu.

Sistem informasi penyewaan berbasis *web mobile* merupakan suatu kumpulan informasi yang mendukung proses pemenuhan kebutuhan suatu perusahaan yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi penyewaan jasa/barang dan transaksi data dalam suatu kesatuan proses yang saling terkait antar penyewa dan bersama-sama bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. (Putri dan Arifin, 2016).

Merujuk dari latar belakang tersebut maka pada penelitian ini diharapkan mampu membuat alternatif pemesanan bis pariwisata yang efektif dan efisien yaitu dengan merancang aplikasi pelayanan sewa bis pariwisata berbasis *web mobile*.

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan diatas maka dilakukan penelitian dengan judul **“SISTEM INFORMASI PELAYANAN SEWA BIS PARIWISATA DI KAWASAN BEKASI BERBASIS WEB MOBILE”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang terdapat, diantaranya :

1. Pelanggan lebih sering memakan waktu untuk memesan bis pariwisata dikarenakan harus datang langsung ke kantor penyedia jasa sewa bis pariwisata.
2. Minimnya aplikasi penyewaan bis pariwisata yang dapat menampilkan banyak pilihan bis pariwisata dan dapat memesan langsung dari sistem secara *online*.
3. Aplikasi yang sudah beredar secara umum hanya dapat melakukan pemesanan pada satu Perusahaan *Otobus* saja, belum terhubung dan bekerja sama dengan pihak Perusahaan *Otobus* disekitar sehingga konsumen masih terbatas dalam pemesanan bis pariwisata.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah yaitu "*Bagaimana Merancang Sistem informasi pelayanan sewa bis pariwisata dikawasan bekasi berbasis web mobile dengan menerapkan metode Prototype?*"

1.4 Batasan Masalah

Agar dalam perancangan sistem informasi ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka permasalahan yang ada dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Cv. Asri Transport Bekasi.
2. Sistem informasi yang dirancang memiliki beberapa fitur diantaranya adalah menu *login dan sign up*, menu *book now* untuk pemesanan, fitur *chat* yang terintegrasi pada *admin* atau bagian operasional, fitur lokasi kantor resmi menggunakan *GoogleMaps.API*, dan dilengkapi menu tambahan destinasi wisata.
3. Sistem informasi ini berbasis *web mobile*.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

1. Sebagai pemenuhan syarat kelulusan sarjana strata-1 di Program Studi Teknik Informatika
2. Membangun sistem informasi pelayanan sewa bis pariwisata berbasis *web mobile*.
3. Memanfaatkan teknologi *web* didalam pembuatan sistem informasi pelayanan sewa *bus* pariwisata.
4. Meningkatkan strategi bisnis dan jangkauan pemasaran pada Perusahaan *Otobus* dibidang pariwisata khususnya dikawasan Bekasi.

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan kualitas pelayanan sewa serta jangkauan pemasaran *bus* pariwisata secara *online*.
2. Untuk menambah pengetahuan data kepustakaan mahasiswa serta untuk melihat sejauh mana mahasiswa dapat menyerap ilmu=ilmu perkuliahan yang menjadi tolak ukur keberhasilan akademik.
3. Memudahkan dalam memperoleh informasi mengenai perusahaan *otobus* disekitar Bekasi dan pemesanan bis pariwisata.
4. Membuka wawasan dan pengetahuan tentang manfaat membangun sistem pemesanan bis dan pemrograman *web mobile*.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini adalah dengan cara pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang sistem dan segala sesuatu yang terkait didalam sistem tersebut. Adapun teknik pengumpulan data terbagi sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka untuk mendukung analisis dan perancangan yang digunakan dan menjadi dasar perancangan sistem yang diusulkan. Studi pustaka merupakan suatu kegiatan mengumpulkan data dengan mempelajari beberapa buku, jurnal, artikel, dan internet maupun media informasi lainnya.

2. Wawancara dan Survei

Wawancara yang dilakukan penulis adalah untuk meyakinkan data yang diperoleh akurat. Dalam pengumpulan data ini, penulisan memperoleh data dengan tanya jawab atau wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan pada lingkup sistem ini. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh keterangan tentang permasalahan yang dibahas dan mengetahui keluhan dengan sistem yang ada.

3. Observasi

Digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan penulis dengan meninjau langsung pada organisasi yang diteliti agar dapat diperoleh data dan penjelasan yang berhubungan dengan masalah yang akan dilaksanakan oleh organisasi, penulis meninjau langsung di beberapa tempat.

4. Kuesioner/Angket

Dalam proses pengumpulan data tersebut penulis memberikan kuesioner dengan daftar pertanyaan kepada pengguna terkait dengan masalah penelitian untuk memperoleh data yang benar dan akurat.

1.6.2 Metode Perancangan Sistem

Pada metode pengembangan sistem ini, Metode pengembangan aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode software development life cycle (SDLC)* salah satunya yaitu model prototipe. Model prototipe (*prototyping model*) dapat digunakan untuk menyambungkan ketidakpahaman client mengenai hal teknis dan memperjelas spesifikasi kebutuhan yang diinginkan client kepada pengembang perangkat lunak. Tujuan utamanya adalah mengembangkan

model menjadi sistem final. Artinya sistem yang dirancang ini akan dikembangkan lebih singkat waktunya.

Dalam pembuatan sistem informasi pelayanan sewa bis pariwisata dikawasan Bekasi berbasis *web mobile* ini memiliki beberapa tahapan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan
2. Pembuatan *Prototype*
3. Evaluasi *prototype*
4. *Cooding* sistem
5. Pengujian sistem
6. Evaluasi sistem
7. Penggunaan sistem

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penyusunan skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, berikut penjelasan tentang masing-masing bab:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini terdiri dari beberapa bagian atau *sub* bab yang antara lain mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori dasar dan teori khusus yang digunakan dalam melakukan analisis dan perancangan sistem yang dibuat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang penjelasan secara detail tentang perancangan dan analisis program, mulai dari gambaran rancangan secara umum dan analisa kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem ini.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini membahas perancangan, pengimplementasian sistem yang telah dibuat, dan setelah itu dilakukan evaluasi terhadap system tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan serta saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dimasa yang akan datang.

